

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang Semeru RSUD DR. Saiful Anwar, Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-20 April 2025.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD DR. Saiful Anwar yang berada di ruangan bangsal kelas III. Ruang semeru memiliki 12 perawat. Pada saat penelitian, ruang semeru sedang berada pada tahap renovasi, sehingga ruang perawatan pasien berpindah pada gedung depan ruang semeru. Namun, ruang perawat tetap berada pada posisi dekat dengan ruangan pasien. Di ruang semeru memiliki 12 ruangan yaitu 6 ruangan untuk pasien laki-laki dan 6 ruangan berisi pasien perempuan. 1 ruangan berisi 3 bed. Ruang semeru juga pernah menjadi tempat penelitian sebelumnya melakukan penelitian dan berfokus pada pemberian aromaterapi lavender pada penurunan tingkat ansietas pasien.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Penelitian ini yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah Tn. E yang berusia 47 tahun, telah terdiagnosis *Right Testicular Tumor* dan sudah menjalani operasi Orchidectomy pada tanggal 25 Oktober 2024 dan didapatkan hasil patologi anatomi (PA) Seminoma pada tanggal 8 Januari 2025. Tn. E menjalani kemoterapi pertama kali pada tanggal 2 April 2025, Kemoterapi series ke-2 pada 9 April 2025, dan sekarang sedang menjalani kemoterapi series ke-3 pada 16 April 2025.

Dalam penelitian ini menggunakan strategi penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah metode empiris yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer atau kasus secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata, yang digunakan terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak terlihat secara jelas. Pendekatan studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa, atau fenomena yang menarik dalam konteks kehidupan nyata yang alami (Asri Nurahma & Hendriani, 2021).

3.3.1 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Setiawan, 2021). Adapun subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a Kriteria Inklusi:

1. Pasien yang sedang menjalani kemoterapi
2. Pasien yang memiliki keluhan mual muntah saat kemoterapi
3. Pasien bersedia menjadi responden penelitian

b Kriteria Eksklusi:

1. Memiliki alergi terhadap peppermint
2. Memiliki riwayat penyakit pernapasan seperti asma atau gangguan pernapasan lainnya
3. Pasien yang memiliki penyakit/masalah pencernaan

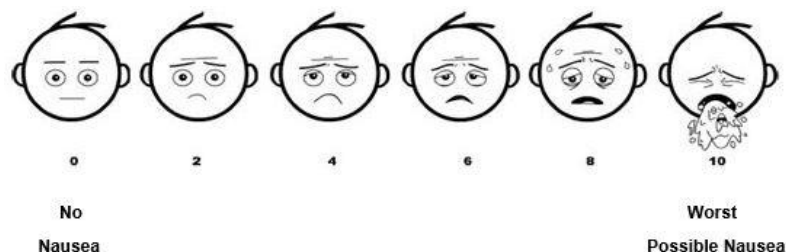
3.3.2 Instrumen Penelitian

A) Visual Analog Scale (VAS)

Peneliti juga menggunakan Visual Analog Scale (VAS) untuk mengukur tingkat keparahan mual dan Skala VAS adalah skala linear yang terdiri dari garis sepanjang 10 cm yang disebelah kirinya bertuliskan “tidak mual 0”, angka-angka bertambah ke kanan yang menunjukkan peningkatan tingkat mual. Di ujung kanan bertuliskan “mual parah 10”. Pasien diminta untuk memberi tanda pada skala untuk menunjukkan tingkat intensitas mualnya sebelum dan setelah pemberian aromaterapi peppermint. Dengan interpretasi Skala VAS yaitu: 0 (Tidak mual/muntah sama sekali), 2 (Mual sangat ringan, tidak mengganggu aktivitas), 4 (Mual ringan, terasa tidak nyaman tapi masih bisa beraktivitas), 6 (Mual sedang, mulai mengganggu aktivitas, disertai muntah 1-2x), 8 (Mual berat, sangat mengganggu, muntah

berulang kali), 10 (Mual dan muntah sangat berat, tidak tertahankan, pasien sangat terganggu atau tidak bisa beraktivitas sama sekali).

Gambar 3.1 Visual Analog Scale



B) Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)

Berdasarkan hasil pengkajian Tn. E didapatkan diagnosis keperawatan Nausea. Luaran keperawatan yang digunakan berdasarkan panduan standar luaran PPNI yakni menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yang dimana diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil perasaan ingin muntah menurun, perasaan asam dimulut menurun, diaforesis menurun, takikardia menurun, pucat membaik, dan nafsu makan membaik.

Tabel 3.3 Standar Luaran Keperawatan Indonesia

Ekspektasi	Menurun				
	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Perasaan Ingin Muntah	1	2	3	4	5
Perasaan Asam Di Mulut	1	2	3	4	5
Diaforesis	1	2	3	4	5
Takikardia	1	2	3	4	5
	Memburuk	Cukup Memburuk	Sedang	Cukup Membaik	Membaik
Pucat	1	2	3	4	5
Nafsu Makan	1	2	3	4	5

C). Aromaterapi Peppermint

Dalam penelitian ini menggunakan aromaterapi peppermint yang berukuran 10 ml, aromaterapi peppermint diberikan 3x sehari selama 5 hari perawatan pasien menjalani kemoterapi di rumah sakit. Aromaterapi peppermint diberikan selama 8-10 menit sebanyak 1-3 tetes menggunakan tisu kering sebagai media perantara. Aromaterapi peppermint dihirup menggunakan tisu kering dengan posisi pasien berbaring atau duduk (sesuai dengan posisi nyaman pasien) (Efe Ertürk & Taşcı, 2021).

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu pengamatan secara langsung (Sukriah Siregar et al., 2022). Adapun data yang dapat diperoleh langsung dari responden yaitu identitas pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, pola aktivitas serta pemeriksaan fisik.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, baik artikel, jurnal dan lainnya (Sukriah Siregar et al., 2022). Adapun data yang diperoleh yaitu dari rekam medis dan ruang perawatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara/Anamnesa

(harjono & Tute, 2022) Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (harjono & Tute, 2022). Adapun wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian keperawatan dasar-medikal bedah.

b) Observasi/Pemeriksaan Fisik

Observasi atau pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi pasien/responden, pendengaran, penciuman, pengecap dan perabaan. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu kegiatan mencari data atau variabel dari sumber catatan seperti catatan, buku ataupun transkrip. Dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi berupa rekam medis pasien, buku laporan perawat, serta catatan order perawatan pasien.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis semua temuan yang ada pada tahap proses keperawatan dengan menggunakan konsep dan teori keperawatan tentang efektivitas aromaterapi peppermint terhadap penurunan mual muntah pada pasien kemoterapi. Data didapatkan dari hasil asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakkan diagnosa, merencanakan tindakan, sampai dengan evaluasi hasil tindakan yang kemudian dideskripsikan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu. Tingkat nausea diukur menggunakan Visual Analog Scale (VAS) dengan skala linear yang terdiri dari garis sepanjang 10 cm yang disebelah kirinya bertuliskan 'tidak mual 0', angka-angka bertambah ke kanan yang menunjukkan peningkatan tingkat mual. Di ujung kanan bertuliskan "mual parah 10" dan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dengan kriteria evaluasi perasaan ingin muntah dan perasaan asam di mulut. Evaluasi tingkat nausea dilakukan sebelum dan setelah pasien diberi aromaterapi peppermint. Aromaterapi peppermint diberikan pada jam 08.00, 10.00 dan 11.00 saat pasien sedang menjalani kemoterapi.

3.6 Etika Penelitian

1. *Confidiently* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi apapun dengan tidak membagikan kepada siapapun, selain subjek investigasi untuk melindungi identitas pasien.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menambahkan nama lengkap responden dalam lembar kuesioner yang dikumpulkan dan hanya menggunakan insial.

3. *Benefit* (Manfaat)

Penelitian ini bermanfaat dalam mengurangi mual muntah pasien karena tindakan kemoterapi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien selama masa pengobatan di rumah sakit.

4. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti meminta izin kepada responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian. Subjek memiliki hak untuk menolak menjadi responden, dan mendapatkan informasi secara bertahap mengenai prosedur dan tujuan dari penelitian, serta mencantumkan keterangan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

